

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP
RUANG MELALUI GERAK IRAMA BAGI ANAK
KESULITAN BELAJAR**
(Single Subject Research Kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh:

ECI FITRAWATI

95942/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP RUANG MELALUI
GERAK IRAMA BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR**

(Single Subject Research Kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang)

Nama : Eci Fitrawati
BP/NIM : 2009/ 95942
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui oleh

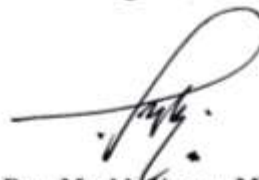
Pembimbing I



Dra. Hj. Irdamurni, M. Pd

NIP. 19611124 198703 2 002

Pembimbing II

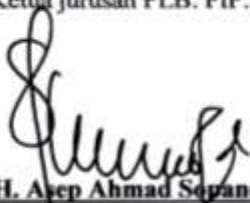


Dra. Markis Yunus, M. Pd.

NIP. 19501118 197603 1 001

Mengetahui

Ketua jurusan PLB. FIP.UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sapandi, M. Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Ruang Melalui Gerak Irama Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Single Subject Research* kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang)

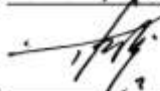
Nama : Eci Fitrawati
Nim : 95942/ 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hj. Irdamurni, M. Pd.
2. Sekretaris : Drs. Markis Yunus, M. Pd.
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd.
5. Anggota : Drs. Damri, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Eci Fitrawati (2013): Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Ruang Melalui Gerak Irama Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Single Subject Research* Kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang) Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu seorang anak berkesulitan belajar di kelas II SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang yang belum mengenal konsep ruang. Dari hasil asesmen anak hanya mampu menunjukkan arah atas bawah dan depan belakang. Sedangkan mengenai arah kanan dan arah kiri, anak belum mampu menunjukkannya. Kalau disuruh menunjukkan tangan kiri, anak menunjukkan tangan kanannya dan ketika disuruh untuk menyebutkan anggota tubuh bagian kanan dan anggota tubuh bagian kiri anak cuma bisa diam dan bilang tidak tau. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan gerak irama untuk meningkatkan kemampuan pengenalan konsep ruang (kanan dan kiri).

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (penelitian subjek tunggal) dengan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan *Analisis Visual Grafis*. Subjek penelitian ini adalah anak kesulitan belajar. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur persentase kemampuan anak dalam pengenalan konsep ruang dengan menggunakan gerak irama.

Hasil penelitian dapat dilihat pada kondisi *baseline* 1 (A_1) yang dilakukan dalam delapan kali pertemuan, pertemuan satu sampai delapan anak hanya mendapatkan skor 0%. Anak tidak mampu menunjukkan, menyebutkan dan memperagakan konsep ruang (kanan dan kiri) dengan benar. Setelah diberikan perlakuan pada kondisi intervensi melalui gerak irama maka kemampuan anak dalam melakukan pengenalan konsep ruang (kanan dan kiri) meningkat. Data menunjukkan kestabilan dari pertemuan sembilan ke tujuh belas dengan skor tertinggi 100% dengan hasil anak mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Kemudian pada kondisi *baseline* 2 (A_2) tanpa diberikan perlakuan maka data menunjukkan kestabilan dari pertemuan ke delapan belas sampai dua puluh satu dengan skor tertinggi 100% dengan hasil anak mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan gerak irama dapat meningkatkan kemampuan pengenalan konsep ruang bagi anak kesulitan belajar kelas II SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang. Disarankan kepada sekolah dan guru untuk menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk pengembangan pembelajaran di sekolah.

ABSTRACT

Eci Fitrawati (2013): Improving The Ability Introduction Concept Of Space Motion Rhythm For Children Learning Disabilities (Single Subject Research Kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang) Scientific Work Departemen Of Special Eduation.

Against the backgruond of this research by the problems that researcers found in field discovered that a child learning disabilities in grade II SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang who are not familiar with the concept of space. From the results of assessment of the child is only able to demonstrate under the direction of the front and rear. As for the right and left directions, children are not able to show it. If asked to show his left hand, his right hand and a child shows when asked to mention the right limbs and body parts of the members left the child can only be silent and say do not know. Therefore, in this study using motion rhythm to enhance the introduction of the concept of space capabilities (right and left).

This study used experimental approach in the form of Single Subject Research (single-subject study) with ABA design and data analysis techniques using Visual Graphic Analysis. The subjects were children learning difficulties. Assessment in this research is to measure the percentage of children's ability to use the introduction of the concept of space motion rhythm.

The results can be seen in the baseline condition 1 (A1) were performed in eight meetings, meetings of one to eight children only get a score of 0%. Children are not able to show, mentions and demonstrate the concept of space (right and left) correctly. Once the treatment is given on the condition of motion rhythm intervention through children's ability to perform the introduction of the concept space (right and left) increases. Data showing the stability of nine to seventeen meetings with the highest score of 100% with the results of children were able to answer all questions correctly. Then in the baseline condition 2 (A2) with no treatment is given, the data demonstrate the stability of the meeting to eighteen to twenty-one with the highest score of 100% with the results of children were able to answer all questions correctly. It can be concluded that the uses of motion rhythm can improve recognition capabilities for child concept space learning difficulties class II SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang. It is recommended to schools and teachers to make the research results as a reference for the development of learning in schools.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa / Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Ruang Melalui Gerak Irama Bagi Anak Kesulitan Belajar di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang”. Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I pendahuluan; latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian. Bab II kajian teori; konsep ruang, gerak irama, hakekat anak kesulitan belajar, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III metodologi penelitian; jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknis analisis data, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian; deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian. Bab V penutup; kesimpulan, saran.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan, maka penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang

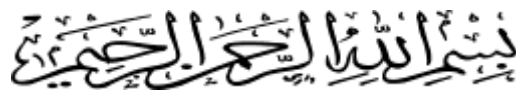
ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya do`a yang penulis hadiahkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin

Padang, Juli 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikamatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kita aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, Yth :

1. Abak (Fitraini) dan amak (Zulfiati) yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayang. Tanpamu aku bukanlah berarti apa-apa. Keikhlasan, pengorbanan dan perjuanganmu telah menghantarkan anakmu hingga menjadi seperti sekarang ini, doa dan keringatmu insyaallah akan aku balas dengan kesuksesan, akan selalu kukenang dan jasamu hingga akhir hayat nanti. Dan anakmu selalu meminta restumu bisa berguna menjadi anak yang engkau

banggakan untuk meraih impian yang gemilang. Terima kasih mak, bak semoga Allah selalu menjagamu dan membalas semua pengorbananmu...amin.

2. Bapak Drs. H. Asep ahmad sofandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing I yang meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih banyak ya buk.
4. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, nasehat dan ilmu yang bapak berikan.
5. Ibu Yusnimarni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.
6. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
7. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.
8. Rini Fitraini dan Trio Ilham Fitraini selaku adik penulis yang telah banyak membantu penulis dan juga memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimah kasih juga atas motivasi, supor serta doanya. Terima kasih ya nin, rio.

9. Bapak Heru Sumaryanto dan ibu Marlina Muluk selaku orang tua ke dua penulis yang telah banyak membantu, membimbing, menasehati dan memberi pengalaman baru dalam hidup penulis yang tidak akan penulis lupakan sehidup hidup. Terima kasih ya bu, pak atas kebaikan dan kemuliaan hati ibu dan bapak sehingga penulis seperti sekarang ini. Semoga Allah selalu menjagamu dan membalas semua kebaikanmu....amin. dan juga terima kasih buat Nur Anisa Martaher, Firman Alfi Martaher dan M. Algi Fahri Martaher.
10. Bapak Amzar Abbas NST dan ibu Juli Pariani selaku orang tua ke tiga penulis yang telah membantu penulis dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini. Terimah kasih banyak atas kebaikan dan kemulia hati ibu dan bapak sehingga penulis bisa melanjutkan perjuangan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu menjagamu dan membalas semua kebaikanmu...amin. terimah kasih banyak ya bu, pak serta terima kasih juga buat Naufal Hakim Nasution dan Mutiara Riska Nasution.
11. Untuk keluarga besar di kenagarian Batu Balang, Payakumbuh penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas supor dan doanya.
12. Buat Ozila Sandriani, Beta Maria, Lia Zahara, Irma Zulfia, Ririn Yustika Sari, Neldita Sonya, Reni AA Panjaitan, Oki Yosastra, Safarudin, Aidil Fitrialdi, Genesa Fernanda, Africos Yanda, Al Razak, Fadilah Putri, Dwi Oktasesa, Rida Fajrina, Susanti, Elfi Rahma, Wat Putri Yani serta rekan-rekan angkatan 09 atas semua kebersamaan dan kekompakkannya selama ini.

13. Untuk abang-abang, kakak-kakak dan adik-adik sesama mahasiswa pendidikan luar biasa yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap atas segala kekurangan skripsi ini tidak mengurangi arti dari tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi kita semua. Akhirnya, kepada allah SWT penulis memohon dan berdoa semoga semua keikhlasan yang telah berikan akan mendapatkan balasan yang sebesar-besarnya. Amin...

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7

F. Manfaat Penelitian	7
-----------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Ruang	9
1. Pengertian Konsep Ruang.....	9
2. Jenis Konsep Ruang	10
B. Gerak irama	11
1. Pengertian Gerak Irama.....	11
2. Tujuan Gerak Irama.....	13
3. Aplikasi Gerak Irama Dalam Pembelajaran Anak Dengan Learning Disability	13
4. Pendekatan Yang Diperlukan Dalam Aplikasi Gerak Irama Dengan Learning disability	16
C. Hakikat Anak Kesulitan Belajar	18
1. Pengertian Anak Kesulitan Belajar	18
2. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar	20
3. Faktor Penyebab Anak Kesulitan Belajar	21
4. Klasifikasi Anak Kesulitan Belajar	23
D. Penelitian Yang Relevan	24

F. Kerangka Konseptual	25
G. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Variabel penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	58
C. Pembuktian Hipotesis	81
D. Pembahasan	82
E. Keterbatasan Penelitian	85

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	25
Bagan 2 Prosedur Desain Penelitian A-B-A	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
1. Grafik Kondisi Baseline 1 (A_1)	43
2. Grafik Kondisi Intervensi (B)	52
3. Grafik Kondisi Baseline 2 (A_2)	56
4. Grafik Perbandingan Kondisi Baseline Dan Intervensi	57
5. Grafik Kecenderungan Arah	63
6. Grafik Stabilitas Kecenderungan.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Tabel 3.1 Contoh Level Perubahan Data	36
2. Tabel 3.2 Contoh Format Rangkuman Analisis Visual Grafik	36
3. Tabel 3.3 Contoh Variabel Yang Berubah	37
4. Tabel 3.4 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi	39
5. Tabel 4.1 Kemampuan Baseline 1 (A_1)	42
6. Tabel 4.2 Kemampuan Intervensi (B)	51
7. Tabel 4.3 Kemampuan Baseline 2 (A_2)	56
8. Tabel 4.4 Panjang Kondisi Baseline Dan Intervensi	59
9. Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah	64
10. Tabel 4.6 Persentase Stabilitas Baseline 1 (A_1)	66
11. Tabel 4.7 Persentase Stabilitas Intervensi (B)	68
12. Tabel 4.8 Persentase Stabilitas Baseline 2 (A_2)	71
13. Tabel 4.9 Kecenderungan Stabilitas	71

14. Tabel 4.10 Kecenderungan Jejak Data.....	73
15. Tabel 4.11 level stabilitas dan rentang	74
16. Tabel 4.12 Level Perubahan	75
17. Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Visual Dalam Kondisi	75
18. Tabel 4.14 Jumlah Variabel Yang Diubah Kondisi A1, B dan A2.....	76
19. Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Arah.....	76
20. Tabel 4.16 Perubahan Stabilitas Kecenderungan Arah.....	77
21. Tabel 4.17 Level Perubahan.....	79
22. Tabel 4.18 Persentase Overlap Kemampuan Siswa Dalam Pengenalan Konsep Ruang (Kanan Dan Kiri) Melalui Gerak Irama ..	80
23. Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Analisi Antar Kondisi Kemampuan Siswa Dalam Pengenalan Konsep Ruang (Kanan Dan Kiri) Melalui Gerak Irama	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1.Kisi-Kisi Penelitian	91
2. Hasil asesmen.....	93
3. Instrumen penelitian.....	95
4. PPI.....	97
5. Jadwal Pelaksanaan Dalam Kondisi Baseline 1 (A_1).....	105
6. Jadwal Pelaksanaan Dalam Kondisi Intervensi (B)	107
7. Jadwal Pelaksanaan Dalam Kondisi Baseline 2 (A_2).....	111
8. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Baseline 1 (A_1).....	113
9. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Intervensi (B).....	115
10. Format Pengumpulan Data Dalam Kondisi Baseline 2 (A_2).....	119
11. Asesmen Kondisi Baseline 1 (A_1).....	121
12. Asesmen Kondisi Intervensi (B)	124
13. Asesmen Kondisi Baseline 2 (A_2).....	128
14. Dokumentasi Penelitian	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya sebuah proses mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki anak sejak lahir, seperti potensi kecerdasan intelektual, sosial, emosional, spritual dan keterampilan. Hal tersebut sangat tergantung dari pembelajaran yang dilaksanakan, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Terkait dengan itu ditegaskan oleh UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 berisi “setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu” serta ayat 2 yang menyatakan “warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Selanjutnya undang-undang Nomor 4 tahun 1997 tentang penyandang cacat pasal 6 ayat 1 yang berisi “setiap penyandang cacat berhak memperoleh: pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan”. Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa memperoleh pendidikan yang bermutu harus diberikan kepada semua anak berkebutuhan khusus tidak terkecuali anak yang memiliki gangguan dalam belajar seperti anak kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak nampak secara lahiriah. Ketidak mampuan dalam belajar tidak dapat dikenali dalam wujud fisik yang berbeda dengan orang yang tidak mengalami masalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi

yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan karena faktor lain di luar intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

Jamaris (2009: 59) mengatakan bahwa kesulitan belajar memiliki masalah pada keterampilan dalam belajar dan tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang spesifik seperti bahasa indonesia, matematika yang menuntut anak dapat membaca dan berhitung karena proses pelajaran tidak lepas dari berhitung, menulis dan membaca. Untuk itu dalam merancang pembelajaran bagi anak kesulitan belajar tentu saja memerlukan kreatifitas dari seorang guru. Untuk mengetahui gangguan yang terjadi pada anak dilatar belakangi oleh ketidak mampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung maka diperlukan pengajaran tentang konsep ruang.

Hurlock (2000: 52) mengungkapkan konsep ruang mempunyai tiga matra yaitu atas-bawah, depan-belakang dan kanan-kiri. Pengetahuan konsep ruang perlu dikuasai oleh anak khususnya dalam proses belajar dan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh dalam proses belajar yaitu pengenalan huruf “b, d, p q”. Dalam penulisan huruf tersebut anak harus mengetahui mana yang arah kanan-kiri, depan-belakang, dan atas-bawah dan bagaimana cara memposisikan huruf-huruf tersebut. anak juga harus tau mana yang harus dituliskan pertama kalinya. Semua itu harus dimiliki anak kesulitan belajar melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran juga akan berjalan dengan baik bila anak mengerti dan paham akan konsep ruang. Anak dengan mudah memahami

materi yang diajarkan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebagai contoh penting pembelajaran tentang konsep ruang tersebut pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial standar kompetensi memahami istilah yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dan kompetensi dasar mengenal ruang-ruang yang ada di sekolah.

Untuk itu, pembelajaran tentang konsep ruang perlu diajarkan sejak dini. Sehingga ketika guru memberi pelajaran yang berhubungan dengan konsep ruang, tidak ada yang mengalami kesulitan, baik kesulitan yang dihadapi anak untuk mengerti materi yang diajarkan ataupun kesulitan yang ditemui guru ketika memberikan penjelasan. Pemberian materi pelajaran diusahakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan anak. Perlu dilakukan pertimbangan dengan memperhatikan karakteristik yang bertujuan untuk pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan bulan Oktober 2012 yang peneliti lakukan pada anak kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang dapat dipaparkan bahwa dari hasil wawancara dengan guru penjaskes. Guru menjelaskan anak sangat kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan pemanasan dan banyak sekali kesalahan-kesalahan dalam gerakan yang dilakukan anak. Padahal sudah diinstruksikan dengan jelas.

Disetiap melakukan gerakan pemanasan anak akan selalu menjadi pusat perhatian gurunya mengakibatkan anak ketergantungan kepada teman-teman yang ada di sekelilingnya. Anak tidak fokus pada perkataan gurunya melainkan hanya meniru gerakan-gerakan temannya saja.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelasnya anak termasuk anak kesulitan belajar. Anak berkesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Pada umumnya anak mengalami kesulitan di semua mata pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar anak yang rendah dibandingkan dengan teman-temannya yang lain dan anak jauh ketertinggalannya.

Setelah peneliti mengasesmen anak tersebut maka hasil asesmen diketahui anak belum memahami konsep ruang dengan benar yaitu mengenai arah kanan dan kiri. Contohnya anak tidak bisa menunjukkan nama-nama anggota tubuhnya yang berada di bagian kanan dan anggota tubuh bagian kiri. Apabila ditanya “mana tangan kirinya?” anak mengangkat tangan kanannya dan terkadang ragu-ragu untuk memberi jawaban. Malah anak sering bertanya balik ke peneliti “inikan tangan kanan/ inikan tangan kiri?”

Setiap item yang berhubungan dengan arah kanan dan kiri anak akan mengalami kesulitan dalam memberi jawaban. Ketika anak diminta untuk menyebutkan mana yang tangan kanan dan kiri, anak terdiam cukup lama, senyum-senyum dan bilang tidak tau. Apabila dipaksa untuk memberi jawaban anak akan menjawab dengan asal-asalan. Hal ini berarti anak kesulitan di dalam memahami arah ke kanan dan kiri.

Dalam menentukan arah depan-belakang, atas-bawah anak sudah mampu, hal ini dibuktikan dengan asesmen yang anak mampu melaksanakan instruksi dari peneliti untuk melihat ke arah atas-bawah, menunjukkan depan-belakang.

Berbagai metode telah dilakukan selama ini tetapi hasilnya belum optimal, sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah. Pada metode demonstrasi, guru mendemostrasikan sendiri tentang konsep ruang misalkan arah kiri, guru memperagakan dengan mengangkat tangan kiri, menggelengkan kepala ke arah kiri dan arah kanan, anak mengalami kesulitan di dalam merespon. Saat proses pembelajaran, guru memberikan sesuatu pertanyaan tersebut diyakini dapat dijawab oleh anak, seperti “siapa yang mau menjawab angkat tangan kanan?”. Anak akan mengangkat tangan kanan dan kiri secara bergantian dengan wajah tidak gembira. Karena mereka masih ragu-ragu dengan tangan kanan yang dimaksud oleh gurunya.

Permasalahan di atas perlu dicarikan solusinya, bagaimana caranya anak dapat memahami konsep ruang dalam pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan motivasi untuk belajar, mampu mengembangkan kreatifitas, mendorong imajinasi, memperkuat daya ingat, menyesuaikan diri dengan teman, melakukan dengan gembira maka sangat diperlukannya pengajaran dengan menggunakan gerak irama sehingga akan berpengaruh pada kemampuan anak membaca dan menulis.

Gerak irama adalah salah satu alternative yang dapat dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak karena pola gerak irama dapat membantu perkembangan fisik dan pola gerak keseluruhan kehidupan anak yang mempunyai kesulitan yang berkaitan dengan

bersosialisasi, mengatur emosi diri, meningkatkan daya berfikir serta mampu menjembatani kesulitan fisik dalam penguasaan materi di sekolah (Delphie: 2005: 11)

Dalam pembelajaran konsep ruang melalui gerak irama menurut Delphie (2006: 49) ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk anak kesulitan belajar diantaranya melalui jasmani (*phisical fitnes*), olahraga (*exercice*) dan kegiatan-kegiatan gerak (gerak disini diartikan sebagai keterampilan dan pola gerak dalam mencakup *body movement* atau gerak irama). Jadi pendekatan yang digunakan di dalam menanamkan konsep ruang yaitu melalui kegiatan-kegiatan gerak dengan menggunakan gerak irama.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa anak dalam pemahaman konsep ruang masih rendah. Jika tidak ditindak lanjuti maka anak akan terus mengalami masalah dalam melakukan aktifitasnya dalam proses belajar dan akan mengalami ketertinggalan dari teman-temannya. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan gerak irama dalam upaya menanamkan konsep ruang. Jadi dengan adanya permasalahan seperti itu penulis tertarik untuk meneliti upaya menanamkan konsep ruang bagi anak kesulitan belajar melalui gerak irama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka timbullah berbagai masalah yang dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan dan pemahaman anak tentang konsep ruang (kanan dan kiri).
2. Anak kesulitan dalam memahami instruksi lisan.

3. Anak selalu mencontoh gerakan temannya.
4. Media yang digunakan guru kurang bervariasi.
5. Gerak irama belum diberikan kepada anak kesulitan belajar dalam menanamkan konsep ruang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan efektif, maka peneliti membatasi masalah pada upaya menanamkan konsep ruang (kanan dan kiri) melalui gerak irama pada anak kesulitan belajar x kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: apakah gerak irama efektif digunakan untuk meningkatkan konsep ruang pada anak kesulitan belajar x kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang?.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif tidaknya gerak irama dalam menanamkan konsep ruang pada anak kesulitan belajar x kelas II di SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Padang.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru kelas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih cara untuk menanamkan konsep ruang pada anak kesulitan belajar.

2. Bagi anak

Diharapkan setelah anak diberikan latihan kemampuan konsep ruang melalui gerak irama ini maka kemampuan konsep ruang pada anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan/ pengetahuan penulis sebagai calon guru pendidikan luar biasa tentang gerak irama yang dapat digunakan untuk menanamkan konsep ruang kepada anak kesulitan belajar.

4. Peneliti berikutnya/ mahasiswa

Sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan gerak irama dalam meningkatkan kemampuan konsep ruang pada anak kesulitan belajar.